

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan dimulai mengenai objek dalam penelitian ini menjelaskan gambaran singkat tentang hal yang diteliti. Ada desain penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan mengenai pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh peneliti serta penjelasan yang akan digunakan. Ada variabel penelitian yang menjelaskan definisi singkat indikator pada variabel-variabel tersebut. Ada teknik pengumpulan data yang berisi tentang penjelasan penulis dalam mengumpulkan data. Terakhir ada teknik analisis data menjelaskan metode-metode analisis yang digunakan untuk mengolah data yang ada.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* dalam kategori perusahaan manufaktur sektor transportasi, logistik, dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021. Dengan ini peneliti ingin mendalami mengenai pengaruh *auditor switching*, *audit fee*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 yaitu 28 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan melakukan survey terhadap laporan keuangan dalam rangka



menentukan pengaruh antara *auditor switching*, *audit fee*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan media internet pendukung penelitian ini.

Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk melakukan pengumpulan-pengumpulan dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Menurut Cooper dan Schindler (2017:148), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Pada tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk studi formal (*formal studies*), sebab penelitian bertujuan menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan yang melibatkan sumber data yang sesuai.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk di dalam studi pengamatan, yang mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek dari beberapa materi tanpa mengurangi respons apapun. Studi ini dilakukan sebab data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan periode 2019-2021. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan terhadap informasi yang terdapat pada laporan keuangan, data keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang akan dijadikan sampel yang di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. Pengendalian Variabel Penelitian

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kontrol peneliti dalam memanipulasi variabel dibedakan menjadi yaitu *Ex post facto design* dan eksperimen. Dalam penelitian *ex post*, peneliti tidak mempunyai control terhadap variabel-variabel yang diteliti, melainkan hanya bisa melaporkan yang telah terjadi atau yang sedang terjadi, artinya tidak dapat memanipulasi variabel dalam penelitian. Sementara kategori eksperimen, peneliti bisa mengendalikan atau memanipulasi variabel dalam penelitian.

Berdasarkan variabel-variabel penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* sebab peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada, artinya tidak dapat memanipulasi variabel dalam penelitian. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi empat yaitu *reporting study*, *descriptive*, *causal-explanatory study*, *causal predictive study*. *Reporting study* bertujuan untuk menyediakan penjumlahan data, peneliti sering menuangkan data kembali guna mencapai pemahaman yang lebih dalam. *Descriptive* bertujuan untuk menemukan siapa, apa, kapan, dimana atau berapa banyak. *Causal – explanatory study* bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. *Causal predictive study* bertujuan untuk memprediksi efek dari satu variabel dengan cara memanipulasi variabel lain sehingga menjaga semua variabel konstan.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk *causal – predictive study* karena penelitian ingin memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lain tetapi tetap menjaga semua variabel dengan konstan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel yang diteliti yaitu pengaruh *auditor switching*, *audit fee*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian dikategorikan menjadi dua yaitu data runtut waktu (*time-series*) atau data deret waktu adalah data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu secara kronologis. Data deret waktu pada umumnya merupakan kumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu. Sementara data silang tempat (*cross-section*) adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja. Data (*cross-section*) umumnya mencerminkan suatu fenomena tertentu dalam suatu kurun waktu tertentu saja, sehingga variasi terjadinya adalah antar pengamatan.

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time-series* dan *cross-section*, yaitu data *pooling*. Dimensi waktu berdasarkan data *pooling* karena data yang dikumpulkan selama periode tertentu (*over a period of time*), yaitu selama 3 tahun, mulai dari tahun 2019, 2020, dan 2021.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terbagi menjadi dua yaitu studi *statistic* dan studi kasus. Pada studi *statistic*, hipotesis dan penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik. Sedangkan pada studi kasus lebih menekankan pada analisis kontekstual atas peristiwa yang menekankan pada detail dalam pemecahan masalah, evaluasi dan strategi.

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik, karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, lingkungan penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau bebas. Variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit.

a) Kualitas Audit (KA)

Kualitas audit sendiri merupakan gambaran praktik segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana saat melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Jadi dalam penelitian kualitas audit ini dapat dilihat dari seberapa besar auditor dapat mendeteksi kekeliruan yang dilakukan dalam hal laporan keuangan. Skala kualitas audit ini menggunakan skala rasio. Pengukuran kualitas audit ini menggunakan tingkat akrual diskresioner yang merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



proksi dari manajemen laba. AkruaI diskresioner adalah selisih antara total akruaI dan non akruaI diskresioner yang merupakan ketentuan kebijakan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan non akruaI diskresioner adalah akruaI yang terjadi seiring berubahnya aktivitas operasional perusahaan Jones, Jennifer (1991).

Kualitas audit yang diproksikan oleh *absolut discretionary accrual* diukur dengan model (Kasznik, 1999) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2011) untuk membagi total akruaI menjadi komponen diskresioner dan non-diskresioner. Ditemukan model Kasznik mempunyai adjusted R² dan prediksi koefisien yang tertinggi dibandingkan beberapa model lainnya. Non diskresioner akruaI merupakan fungsi dari perubahan pendapatan yang disesuaikan dengan adanya perubahan piutang, PPE dan CFO dan diskala dengan total *asset* tahun sebelumnya (t-1). Persamaan model ini sebagai berikut :

$$\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = \hat{b}_0 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \hat{b}_1 \left[\frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \hat{b}_2 \left[\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \varepsilon$$

Keterangan :

$TAC_{i,t}$ = Total akruaI perusahaan i periode t.

TA_{t-1} = Total aset untuk perusahaan i periode t-1

$Sales_{i,t}$ = Perubahan penjualan perusahaan i periode t.

$PPE_{i,t}$ = Aktiva tetap (*gross property, plant, and equipment*) perusahaan i periode t.

$$NDA_{i,t} = \hat{b}_0 \left[\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + \hat{b}_1 \left[\frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \hat{b}_2 \left[\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right]$$

$NDA_{i,t}$ = *Nondiscretionary accrual* pada tahun t.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$TR_{i,t}$ = Perubahan piutang dagang perusahaan i periode t.

b = *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan totala akrual.

Setelah diperoleh nilai total akrual perusahaan ($TAC_{i,t}$) dan nilai akrual non diskresioner ($NDA_{i,t}$). Berikut adalah rumus untuk menghitung akrual diskresioner :

$$DAC = \left[\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] - NDA_{i,t}$$

DAC = *Discretionary accruals*

Kualitas audit adalah nilai negatif dari nilai diskresioner akrual menurut (Al-Thuneibat, Issa, dan Baker 2011). Sehingga dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$AQ = - DAC$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dikenal sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel bebas ini berperan dalam mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas, yaitu:

a) *Auditor switching*

Auditor switching adalah pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 20 tahun 2015 tentang “Praktik Akuntan Publik”. Dijelaskan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemberian jasa Kantor Akuntan Publik tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi pemberian jasa auditor, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Dengan keputusan tersebut maka perusahaan diwajibkan melakukan pergantian auditor setelah memenuhi jangka waktu yang telah ditetapkan peraturan pemerintah. Namun masih ada perusahaan yang melakukan *auditor switching* sebelum lima tahun.

Auditor switching dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Andriani dan Nursiam 2018) yaitu diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik, maka diberikan nilai 1(satu). Namun jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka diberikan nilai 0(nol).

b) *Audit fee*

Audit fee merupakan pendapatan yang didapatkan oleh auditor sebagai imbalan atas jasa yang telah dilakukannya. Sebagaimana di Peraturan Pengurus No. 2 tahun 2016 tentang “Penentuan imbalan jasa audit laporan keuangan”. Dijelaskan bahwa imbalan jasa adalah imbalan yang diterima oleh Akuntan Publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Audit adalah suatu jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik beserta tim dari Kantor Akuntan Publik berdasarkan suatu Surat Perikatan yang bertujuan untuk memberikan opini auditor independen yang menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dalam meningkatkan kredibilitas dan kualitas laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Audit fee dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Alexander, 2020) yaitu diukur dengan menggunakan logaritma natural (\ln) pada *professional fees* atau honorarium tenaga ahli dari *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan klien.

$$\text{Audit Fee} = \ln(\text{Professional Fees})$$

c) Reputasi KAP

Reputasi KAP menurut Indriani (2020), adalah kemampuan dan kepercayaan masyarakat yang didapatkan oleh KAP atas nama yang sudah dimiliki. Selain kemampuan dan kepercayaan masyarakat reputasi KAP menurut Ramadhan & Laksito (2018a), juga merupakan hasil dari kualitas teknis dan fungsional audit perusahaan.

Reputasi KAP dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari dan Astuti 2018) yaitu diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan menggunakan jasa audit KAP Big Four akan diberikan nilai 1(satu), jika perusahaan menggunakan jasa audit KAP non-Big Four akan diberikan nilai 0(nol).

d) Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ukuran perusahaan ini merupakan gambaran suatu perusahaan berdasarkan suatu perusahaan berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan tersebut dengan menunjukkan kekayaan yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan nilai aset suatu perusahaan karena nilai aset dianggap mewakili kemampuan perusahaan dalam melaksanakan operasinya di masa depan dan mendapatkan keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2020) yaitu diukur dengan logaritma natural dari total aset suatu perusahaan yang digunakan secara konsisten dalam penelitian dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset)$$

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan – perusahaan. Sumber dari data sekunder berasal dari buku, laporan keuangan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dikumpulkan dengan dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel didapat dari situs (www.idx.co.id) dan laporan tahunan perusahaan didapat dari website (www.idnfinancials.com) dan (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur sektor transportasi, logistik, dan infrastruktur periode 2019-2021. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian.

Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2021.
- 2) Laporan keuangan perusahaan yang lengkap selama periode 2019-2021.
- 3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2019-2021.
- 4) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, karena sesuai mata uang yang berlaku di Indonesia.
- 5) Perusahaan yang mencantumkan *professional fees* dalam laporan keuangannya supaya dapat diuji.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021	94
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun berturut-turut (2019-2021)	0
3	Laporan keuangan perusahaan tidak lengkap dari tahun 2019-2021	-44
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan	-9
5	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (mata uang <i>dollar</i>)	-3
6	Perusahaan yang tidak mencantumkan <i>professional fees</i> dalam laporan keuangan tahunan	-10
	Sampel penelitian	28
	Total sampel (n x periode penelitian)	84

Sumber : Data olahan sendiri



F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah data yang dibutuhkan penelitian ini telah diperoleh, selanjutnya dilakukan tahap – tahap pengujian dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pooling data bisa juga disebut dengan data panel atau kesamaan koefisien. Uji pooling data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien di antara persamaan regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Dalam pengujian ini terdapat 4 *dummy*, yaitu:

- a. *Dummy* 1 (D1) = bernilai 0 untuk tahun 2019, bernilai 1 untuk tahun 2020, 2021.
- b. *Dummy* 2 (D2) = bernilai 0 untuk tahun 2021, bernilai 1 untuk tahun 2019, 2020.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan pendekatan variabel *dummy*. Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

- a. Nilai $\text{Sig} < \alpha (0.05)$, berarti terdapat perbedaan koefisien
- b. Nilai $\text{Sig} > \alpha (0.05)$, berarti tidak terdapat perbedaan koefisien



2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan atau penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Menurut (Ghozali, 2021:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dalam penelitian ini dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel yang diteliti yakni ukuran perusahaan, *auditor switching*, *audit fee*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis maka penulis akan melakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan analisis yang akan digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, hanya dapat dilakukan jika model dari penelitian ini memenuhi syarat – syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat – syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan di penelitian. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik lewat pengamatan nilai residual. Pengamatan untuk menguji normalitas residual adalah non-parametrik statistik dengan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S).

Uji Kolmogorov – Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2021:30), yaitu:

H₀ : Data residual berdistribusi secara normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi secara normal

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} \geq \alpha (0,05)$ maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak *H₀*.
2. Jika $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} < \alpha (0,05)$ maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak *H₀*.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal



adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, multikolinearitas di deteksi dengan cara melihat nilai Tolerance (*Tolerance value*) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

Hipotesis :

H₀: Tidak terjadi multikolinearitas

H_a: Terjadi multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $VIF < 10$ atau sama dengan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak tolak *H₀*.
2. Jika nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak *H₀*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji glejser (glejser test). Menurut Gujarati dalam Ghozali (2021:142) mengemukakan bahwa “uji glejser adalah mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen”.

Hipotesis untuk pengujian ini:

H_0 : Terdapat heteroskedastisitas

H_a : Tidak terdapat heterokedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan dengan Uji Glejser ialah :

1. Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas, artinya tidak tolak H_0
2. Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya tolak H_0

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:157), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu)



tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) (Ghozali, 2021:121).

Hipotesis untuk pengujian ini:

H_0 : residual (res_1) random (acak), artinya tidak terdapat autokorelasi

H_a : residual (res_1) tidak random, artinya terdapat autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $\text{Asym.Sig. (2-tailed)} \geq \alpha (0,05)$ maka residual random, artinya tidak tolak H_0
2. Jika $\text{Asym.Sig. (2-tailed)} \leq \alpha (0,05)$ maka residual tidak random, artinya tolak H_0

4. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi. Koefisien regresi adalah kontribusi besarnya perubahan variabel bebas, semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan juga semakin besar.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*, *audit fee*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan. Untuk menguji hipotesis variabel-variabel tersebut digunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut.

$$KA = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

KA = Kualitas Audit

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi dari setiap variabel independen

X1 = *Auditor switching*

X2 = *Audit fee*

X3 = Reputasi KAP

X4 = Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ε = Kesalahan regresi (Error)

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Uji statistik Fisher ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) Ghozali (2021:148).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig-F < (0,05), maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig-F > (0,05), maka terima H_0 , yang berarti variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021:148) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menjadi dasar dalam decision making untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.





Hipotesis statistik untuk H_0 adalah sebagai berikut:

1) $H_0: \beta_1 = 0$

$H_a: \beta_1 > 0$

artinya *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

2) $H_0: \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 < 0$

artinya *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

3) $H_0: \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 < 0$

artinya reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit

4) $H_0: \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 < 0$

artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kriteria penambilan keputusan untuk hipotesis yang ada ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (t-tailed) $\leq 0,05$ maka koefisien regresi signifikan dan variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H_0
- 2) Jika nilai sig. (t-tailed) $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak tolak H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Ketepatan Perkiraan R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1.

Jika nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas Ghozali (2021).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.